

Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

September 2025

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Individu
Posisi September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Dec-24	Sep-24
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	226.794.619	212.658.320	199.410.361	229.932.670	220.877.490
2	Modal Inti (Tier 1)	226.794.619	212.658.320	199.410.361	229.932.670	220.877.490
3	Total Modal	241.541.331	227.058.765	213.920.895	244.258.632	234.531.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.268.326.651	1.237.683.351	1.237.160.517	1.215.157.443	1.168.161.223
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17.88%	17.18%	16.12%	18.92%	18.91%
6	Rasio Tier 1 (%)	17.88%	17.18%	16.12%	18.92%	18.91%
7	Rasio Total Modal (%)	19.04%	18.35%	17.29%	20.10%	20.08%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.30%	8.65%	7.59%	10.41%	10.30%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.130.718.970	2.092.498.886	2.040.508.225	1.984.853.249	1.908.303.533
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.64%	10.16%	9.77%	11.58%	11.57%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.64%	10.16%	9.77%	11.58%	11.57%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	10.74%	10.21%	9.80%	11.87%	11.79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.74%	10.21%	9.80%	11.87%	11.79%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	351.632.213	331.965.335	330.732.972	290.756.674	283.768.397
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	266.832.939	253.603.900	221.940.038	208.860.632	194.659.556
17	LCR (%)	131.78%	130.90%	149.02%	139.21%	145.78%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.345.463.974	1.322.708.027	1.264.905.687	1.254.157.997	1.203.693.341
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.239.276.713	1.197.918.114	1.179.688.707	1.165.561.909	1.122.959.665
20	NSFR (%)	108.57%	110.42%	107.22%	107.60%	107.19%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Konsolidasi
Posisi September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Dec-24	Sep-24
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	290.419.354	273.789.685	259.014.518	286.910.930	275.797.007
2	Modal Inti (Tier 1)	290.419.354	273.789.685	259.014.518	286.910.930	275.797.007
3	Total Modal	308.405.145	291.345.488	276.661.964	304.285.722	292.479.866
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.536.739.293	1.498.089.837	1.495.273.634	1.461.593.484	1.412.381.703
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18.90%	18.28%	17.32%	19.63%	19.53%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.90%	18.28%	17.32%	19.63%	19.53%
7	Rasio Total Modal (%)	20.07%	19.45%	18.50%	20.82%	20.71%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10.28%	9.74%	8.79%	11.09%	10.98%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.658.443.513	2.600.924.621	2.552.129.435	2.502.396.779	2.391.175.443
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.92%	10.53%	10.15%	11.47%	11.53%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.92%	10.53%	10.15%	11.47%	11.53%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	11.00%	10.57%	10.17%	11.69%	11.71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11.00%	10.57%	10.17%	11.69%	11.71%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	458.624.271	428.407.038	438.737.279	393.527.542	384.199.307
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	343.030.013	326.116.897	297.805.699	279.804.196	265.575.474
17	LCR (%)	133.70%	131.37%	147.32%	140.64%	144.67%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.722.037.635	1.679.636.688	1.617.923.353	1.605.591.123	1.540.806.357
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.564.138.758	1.505.517.723	1.489.493.374	1.470.632.549	1.417.150.572
20	NSFR (%)	110.09%	111.57%	108.62%	109.18%	108.73%

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Individu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Posisi Laporan : September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,043,526,882
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	12,079,141
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	2,352,453
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	139,073,842
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(65,885,239)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,130,718,970

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit Individu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Posisi Laporan : September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Sep-25	Jun-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		Sep-25	Jun-25
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1,992,256,220	1,950,233,575
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(41,768,031)	(41,737,172)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(24,545,317)	(25,385,055)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	1,925,942,872	1,883,111,348
Eksposur Transaksi Derivatif		Sep-25	Jun-25
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	12,135,339	10,272,804
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	8,611,901	7,143,167
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	20,747,240	17,415,971
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		Sep-25	Jun-25
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	42,602,563	56,766,665
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	2,352,453	152,352
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	44,955,016	56,919,017
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		Sep-25	Jun-25
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	462,797,804	456,483,962
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(322,807,579)	(320,474,462)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(916,383)	(956,950)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	139,073,842	135,052,550
Modal dan Total Eksposur		Sep-25	Jun-25
23	Modal Inti (Tier 1)	226,794,619	212,658,320
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,130,718,970	2,092,498,886
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)		Sep-25	Jun-25
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.64%	10.16%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.64%	10.16%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata		Sep-25	Jun-25
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	25,245,772	47,787,789
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	44,955,016	56,919,017
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,111,009,726	2,083,367,658
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,111,009,726	2,083,367,658
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.74%	10.21%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.74%	10.21%

*1) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

Posisi Laporan : September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,576,853,962
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	12,111,645
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	2,403,923
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	141,544,264
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(74,042,172)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,658,443,513

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Sep-25	Jun-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
		Sep-25	Jun-25
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,522,618,596	2,461,240,835
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(55,316,125)	(55,309,733)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(19,154,156)	(19,469,048)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,448,148,316	2,386,462,054
Eksposur Transaksi Derivatif			
		Sep-25	Jun-25
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	12,198,944	10,314,543
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	8,626,232	7,162,341
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	20,825,176	17,476,884
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
		Sep-25	Jun-25
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	45,521,834	59,537,424
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	2,403,923	152,352
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	47,925,757	59,689,776
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
		Sep-25	Jun-25
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	467,620,523	459,491,272
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(325,126,745)	(321,411,638)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(949,514)	(1,084,583)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	141,544,264	136,995,051
Modal dan Total Eksposur			
		Sep-25	Jun-25
23	Modal Inti (Tier 1)	290,419,354	275,250,020
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,658,443,513	2,600,623,765
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)			
		Sep-25	Jun-25
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.92%	10.58%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.92%	10.58%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
		Sep-25	Jun-25
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	29,057,658	49,496,091
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	47,925,757	59,689,776
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,639,575,414	2,590,430,080
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,639,575,414	2,590,430,080
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.00%	10.63%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.00%	10.63%

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		51 hari		64 hari		51 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		351,632,213		331,965,335		458,624,271		428,407,038
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	500,834,852	35,425,264	501,822,244	35,824,968	666,931,728	50,102,358	666,840,733	50,437,110
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	293,164,431	14,658,222	287,145,127	14,357,256	331,816,293	16,590,815	324,939,261	16,246,963
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	207,670,421	20,767,042	214,677,117	21,467,712	335,115,436	33,511,544	341,901,472	34,190,147
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	806,336,384	251,424,492	771,335,320	242,354,319	987,523,022	316,128,323	945,252,059	304,293,566
	a. Simpanan Operasional	593,592,525	141,270,029	579,745,661	137,955,365	687,278,682	163,930,740	674,219,097	160,849,538
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	212,743,859	110,154,462	188,589,775	101,399,070	300,001,146	151,954,390	266,584,235	138,995,301
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	2,999,885	2,999,885	243,194	243,194	4,448,727	4,448,727
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		582,948		611,207
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	470,902,480	167,327,861	481,420,621	184,095,080	483,089,763	176,166,542	492,760,823	192,067,174
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	155,016,904	155,016,904	171,446,332	171,446,332	155,016,904	155,016,904	171,446,332	171,446,332
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,113,410	4,306,232	27,870,099	4,825,912	29,312,382	4,426,028	28,903,282	4,929,157
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	127,029	-	110,138
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	287,772,166	8,004,725	282,104,191	7,822,836	290,242,739	8,078,843	284,731,312	7,901,650
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	8,517,738	8,517,738	7,679,898	7,679,898
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		454,177,617		462,274,367		542,980,172		547,409,057
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	2,237,869	-	5,782,998	-	2,906,084	333,654	6,412,068	327,002
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	55,242,980	32,271,003	54,780,448	37,321,155	74,480,569	44,480,380	73,127,582	49,539,552
10.	Arus kas masuk lainnya	155,073,675	155,073,675	171,349,312	171,349,312	155,198,577	155,136,126	171,501,899	171,425,606
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	212,554,524	187,344,677	231,912,757	208,670,467	232,585,230	199,950,159	251,041,550	221,292,160
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		351,632,213		331,965,335		458,624,271		428,407,038
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		266,832,939		253,603,900		343,030,013		326,116,897
14.	LCR (%)		131.78%		130.90%		133.70%		131.37%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024 serta POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2025 sbs 131.78%, naik 0.88%** dibandingkan posisi TW II 2025 sbs 130.90%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 19.67 T, terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 30.06 T dan surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 3.32 T, sementara penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 10.00 T dan kas turun sbs Rp 2.51 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 8.10 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 16.43 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail sbs Rp 0.40 T, sementara cash outflow simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 9.07 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 21.33 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 16.28 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 5.05 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2025 sbs 133.70%, naik 2.33%** dibandingkan posisi Triwulan II 2025 yakni 131.37%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 30.22 T, terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 39.72 T dan surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 3.49 T, sementara penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 8.12 T dan kas turun sbs Rp 3.68 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 4.43 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 16.43 T dan cash outflow simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 0.34 T, sementara cash outflow simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 11.84 T dan arus kas kontraktual lainnya naik sbs Rp 0.84 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 21.34 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 16.28 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 5.06 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2025 sebesar Rp 458.62 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (54.58%) dan penempatan pada Bank Indonesia (30.89%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : September / 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal* :	235,649,331	-	-	14,262,602	249,911,933	248,934,921	-	-	14,625,187	263,560,108	
2 Modal sesuai POJK KPMM	235,649,331	-	-	14,262,602	249,911,933	248,934,921	-	-	14,625,187	263,560,108	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	453,180,164	116,530,595	2,427,124	522,195	530,781,804	452,723,185	113,415,976	3,897,981	459,926	529,021,669	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	303,000,575	3,611,673	98,018	9,729	291,384,481	306,880,812	3,597,281	88,192	4,945	295,042,916	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	150,179,590	112,918,922	2,329,107	512,467	239,397,324	145,842,373	109,818,695	3,809,789	454,981	233,978,753	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	698,649,478	268,611,491	43,653,747	102,822,709	542,013,151	642,399,152	334,542,630	55,618,608	95,302,649	552,882,153	4
8 Simpanan operasional	656,824,330	-	-	-	328,412,165	597,887,296	-	-	-	298,943,648	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah	41,825,148	268,611,491	43,653,747	102,822,709	213,600,986	44,511,856	334,542,630	55,618,608	95,302,649	253,938,505	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,618,515	225,598	178,796	-	-	6,470,162	31,105	288,254	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	35,013,157	-	-	-	1,139	36,773,011	-	-	-	-	44 6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35,013,157	-	-	-	1,139	36,773,011	-	-	-	-	44 6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					1,322,708,027					1,345,463,974	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					43,871,703					40,108,106	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	44,365,212	1,531,534	510,343	2,065,405	25,268,950	49,770,262	2,150,051	652,867	1,407,084	27,693,674	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	189,152,576	171,672,724	990,175,995	996,781,960	-	176,644,825	193,581,190	1,033,220,160	1,039,024,499	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,967,032	-	-	396,703	-	855,037	-	-	85,504	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	19,695,694	6,916,467	39,065,215	45,477,803	-	12,356,635	7,013,653	41,238,002	46,598,323	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya	-	154,563,142	117,501,870	766,565,429	787,613,121	-	149,286,600	123,403,458	789,921,941	807,778,679	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10,248,615	45,597,202	113,234,201	101,525,139	-	13,692,128	60,638,743	129,151,532	121,113,931	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya :	-	61,387	155,075	56,152,715	47,838,039	-	58,793	160,214	56,290,512	47,956,438	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,781	1,477	64,611	44,126	-	1,450	1,363	71,009	47,562	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	613,925	1,500,632	15,093,824	13,887,030	-	394,184	2,363,759	16,547,165	15,444,062	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	5,618,515	225,598	178,796	-	-	6,470,162	31,105	288,254	-	4
26 Aset lainnya :	-	8,346,648	314,171	114,830,982	123,491,801	-	9,630,037	329,338	113,592,353	123,551,728	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	7,337,717	7,337,717	-	-	-	8,668,099	8,668,099	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,008,930	314,171	114,830,982	116,154,083	-	961,937	329,338	113,592,353	114,883,629	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	452,077,753	8,503,701	-	-	-	458,234,614	8,898,706	12
33 Total RSF					1,197,918,114					1,239,276,713	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					110.42%					108.57%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : September 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 30 September 2025 sebesar 108.57% mengalami penurunan 1.85% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2025 yakni 110.42%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 39.88 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 3.23 T; dan (iii) Surat berharga non HQLA Rp 1.56 T; sementara Aset HQLA turun Rp 3.76 T.
 - b. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp 13.65 T; dan (ii) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 10.87 T; sementara Simpanan dari Nasabah Retail & SME turun Rp 1.76 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah korporasi 41.09% dan simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 39.32%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 78.83%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 6.79 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : September / 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal* :	291,008,028	-	-	17,277,960	308,285,988	306,888,716	-	-	17,734,269	324,622,985	
2 Modal sesuai POJK KPMM	291,008,028	-	-	17,277,960	308,285,988	306,888,716	-	-	17,734,269	324,622,985	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	585,622,063	172,368,189	4,825,270	532,300	704,377,496	588,439,905	168,592,054	6,344,993	464,582	705,176,710	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	328,678,978	17,187,796	357,770	12,140	328,925,457	335,133,788	17,974,722	348,916	7,829	335,792,383	3.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	256,943,085	155,180,393	4,467,500	520,159	375,452,039	253,306,117	150,617,332	5,996,076	456,753	369,384,327	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	778,190,364	381,238,434	58,715,618	128,063,556	653,352,712	726,378,476	468,251,075	68,705,908	122,370,782	676,979,702	4
8 Simpanan operasional	731,060,032	-	-	-	365,530,016	679,596,494	-	-	-	339,798,247	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah	47,130,333	381,238,434	58,715,618	128,063,556	287,822,696	46,781,982	468,251,075	68,705,908	122,370,782	337,181,455	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,618,515	225,598	178,796	-	-	6,470,162	31,105	288,254	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	35,975,934	14,826,029	235,889	13,501,408	13,620,492	37,742,935	670,123	2,681,446	13,917,472	15,258,239	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35,975,934	14,826,029	235,889	13,501,408	13,620,492	37,742,935	670,123	2,681,446	13,917,472	15,258,239	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					1,679,636,688					1,722,037,635	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	48,275,021	-	-	-	-	44,454,403	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47,197,769	3,335,084	510,343	2,065,405	27,587,004	53,517,942	4,435,008	652,867	1,407,084	30,709,993	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	225,171,049	191,700,400	1,315,859,223	1,288,782,952	-	214,750,971	211,459,389	1,372,770,021	1,341,917,926	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,972,041	-	-	397,204	-	860,048	-	-	86,005	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	22,298,385	7,126,591	41,063,375	47,971,428	-	16,620,607	7,252,345	45,356,330	51,475,594	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	178,883,544	132,707,629	1,012,240,824	1,014,845,516	-	172,935,884	136,844,775	1,044,679,067	1,041,568,415	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	16,631,367	49,837,782	134,243,764	123,494,963	-	23,153,015	64,623,424	150,945,865	144,698,630	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	73,666	207,902	61,602,118	52,502,584	-	73,812	231,058	62,751,366	53,491,096	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	38,147	105,140	48,488,934	31,589,451	-	31,720	108,645	49,456,475	32,216,891	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,273,901	1,715,357	18,220,208	17,981,805	-	1,075,887	2,399,142	19,580,918	18,381,295	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	5,618,515	225,598	178,796	-	-	6,470,162	31,105	288,254	-	4
26 Aset lainnya :	2,591,602	8,832,156	469,848	120,388,134	132,267,806	7,322,027	10,180,535	529,602	123,235,611	138,022,419	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	53,685	-	-	-	45,632	153,982	-	-	-	130,884	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	7,367,531	7,367,531	-	-	-	8,713,532	8,713,532	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,537,917	1,464,625	469,848	120,388,134	124,854,643	7,168,045	1,467,003	529,602	123,235,611	129,178,003	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	454,850,157	8,604,941	-	-	-	461,749,927	9,034,016	12
33 Total RSF					1,505,517,723					1,564,138,758	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.57%					110.09%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 30 September 2025 sebesar 110.09% turun 1.48% dari posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2025 sebesar 111.57%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 49.54 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 6.32 T; dan (iii) Aset lainnya Rp 5.76 T; sementara Aset HQLA turun Rp 3.82 T.
 - b. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 23.63 T; (ii) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp 16.34 T; dan (iii) Kewajiban lainnya Rp 1.64 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan Nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 40.95% dan Simpanan Nasabah Korporasi 39.31%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 81.32%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 6.79 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.